



DOI: <https://doi.org/10.38035/jgsp.v1i4>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Status Ekonomi Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Akademik Siswa (Study Literature Review)

Jihan Luhtfi Nabillah¹

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, jihanluthfinabillah@gmail.com

Corresponding Author: jihanluthfinabillah@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to analyze the influence of economic status and parenting patterns on students' academic motivation through a literature study. Family economic status, which includes income, parental employment and access to basic needs, plays an important role in determining the quality of education students receive. Students from families with good economic conditions tend to have greater access to learning resources and academic support, which increases their intrinsic motivation. Conversely, economic deprivation can be a limiting factor in academic achievement. In addition, parenting patterns also contribute to students' academic motivation. Authoritative parenting tends to increase motivation and perseverance in learning, while authoritarian or neglectful parenting can lead to low academic motivation. The results show that a combination of good economic conditions and supportive parenting is essential in building optimal academic motivation. Therefore, the active role of parents, educators and the government is needed in creating a supportive and equitable educational environment for all students.*

Keyword: *Economic Status, Parenting, Academic Motivation*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh status ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap motivasi akademik siswa melalui studi literatur. Status ekonomi keluarga, yang mencakup pendapatan, pekerjaan orang tua, dan akses terhadap kebutuhan dasar, berperan penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang diterima siswa. Siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi baik cenderung memiliki akses lebih besar terhadap sumber belajar dan dukungan akademik, yang meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Sebaliknya, keterbatasan ekonomi dapat menjadi faktor penghambat dalam pencapaian akademik. Selain itu, pola asuh orang tua juga berkontribusi terhadap motivasi akademik siswa. Pola asuh otoritatif cenderung meningkatkan motivasi dan ketekunan dalam belajar, sedangkan pola asuh otoriter atau neglectful dapat menyebabkan rendahnya motivasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara kondisi ekonomi yang baik dan pola asuh yang mendukung sangat penting dalam membangun motivasi akademik yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif orang tua, pendidik, dan pemerintah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan merata bagi seluruh siswa.

Kata Kunci: Status Ekonomi, Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Akademik

PENDAHULUAN

Motivasi akademis merupakan salah satu faktor penentu utama kinerja pendidikan siswa (Ndapaloka et al., 2016). Kemajuan akademis dapat terhambat oleh motivasi yang buruk, sedangkan motivasi yang tinggi memotivasi siswa untuk bekerja lebih keras guna mencapai kinerja akademis terbaik siswa (Herwati et al., 2015). Sejumlah faktor, seperti gaya pengasuhan orang tua dan situasi ekonomi keluarga, dapat memengaruhi motivasi akademis siswa. Kedua elemen ini berperan besar dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan meningkatkan moral serta rasa percaya diri siswa saat menghadapi kesulitan di kelas (Suparman et al., 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 19 responden (46%) di SDN Dukuh Kupang mengalami pola asuh yang lalai, yang berdampak negatif pada prestasi belajar anak; pengaruh pola asuh terhadap motivasi belajar siswa tercatat sebesar 11%, sedangkan 89% dipengaruhi oleh faktor lain. Misalnya, 52,3% siswa termasuk dalam kategori pola asuh permisif, sedangkan 48% menganut pola asuh demokratis, yang berkontribusi positif terhadap hasil belajar (Halawa, 2017). Temuan ini menyoroti perbedaan signifikan dalam prestasi akademik siswa di Indonesia. Situasi ekonomi keluarga di Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan akademis siswa. Menurut penelitian, siswa dari keluarga kaya biasanya berprestasi lebih baik secara akademis; rata-rata, status sosial ekonomi berkontribusi antara 6 dan 7% terhadap nilai akademis. Menurut temuan tersebut, siswa dari keluarga berpenghasilan rendah lebih rentan terhadap stres akademis, dengan 32 responden (86,47%) melaporkan tingkat stres akademis yang terkait dengan situasi keuangan (Beribe et al., 2024).

Status ekonomi keluarga seringkali berkorelasi dengan akses ke sumber daya pendidikan seperti buku, alat tulis, teknologi, dan bimbingan belajar tambahan. Keluarga berpenghasilan tinggi biasanya memiliki sumber daya keuangan yang lebih besar untuk membantu anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik, termasuk kesempatan untuk mendapatkan perlengkapan akademik dan kesempatan belajar yang lebih baik. Sebaliknya, keluarga berpenghasilan rendah seringkali menghadapi kesulitan untuk memenuhi tuntutan pendidikan anak-anak, yang dapat menyebabkan anak-anak tidak tertarik pada pendidikan (Fatmasari & Kurniawan, 2021). Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa anak-anak dari rumah tangga berpenghasilan rendah biasanya memiliki akses yang lebih sedikit ke institusi pendidikan berkualitas tinggi, yang berdampak pada kinerja akademik dan moral anak-anak (Wirawan, 2015).

Motivasi akademis siswa sangat dipengaruhi oleh orang tua, selain situasi keuangan. Motivasi bawaan seorang anak untuk belajar mungkin dipengaruhi oleh gaya pengasuhan yang digunakan oleh orang tua (Fadhilah & Handayani, 2019). Misalnya, komunikasi terbuka, dukungan emosional, dan pemberian kemandirian yang bertanggung jawab kepada anak-anak adalah ciri-ciri pengasuhan yang demokratis, yang sering dikaitkan dengan motivasi akademis yang baik (Fitri & Masyithoh, 2023). Di sisi lain, penderitaan psikologis yang disebabkan oleh pengasuhan otoriter, yang mengutamakan hukuman yang keras dan menyisakan sedikit ruang bagi anak-anak untuk tumbuh sendiri, dapat menurunkan motivasi belajar (Lathifah & Yusniar, 2017). Pengasuhan yang permisif, yang memberi anak-anak lebih sedikit bimbingan dan kendali atas perilaku anak, juga dapat mengakibatkan siswa yang kurang disiplin (Handayani, n.d.).

Cara orang tua membesarkan anak-anaknya dan situasi keuangan memengaruhi seberapa besar motivasi anak-anak untuk belajar (Oryza & Listiadi, 2021). Anak-anak dari keluarga kaya mungkin tidak selalu memiliki motivasi tinggi untuk berhasil secara akademis

jika gaya pengasuhan tidak mendukung pertumbuhan psikologis anak-anak (Djamil & M.S, 2016). Di sisi lain, dengan menawarkan dukungan emosional dan penguatan yang konstruktif di kelas, teknik pengasuhan yang baik dapat membantu meningkatkan motivasi akademis siswa bahkan dalam keluarga dengan sumber daya keuangan yang terbatas (Septiani et al., 2021). Oleh karena itu, merancang strategi pendidikan yang lebih inklusif dan berhasil untuk semua siswa memerlukan pemahaman tentang hubungan antara gaya pengasuhan dan status ekonomi.

Banyak penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh status ekonomi terhadap prestasi akademik siswa dan dampak pola asuh orang tua terhadap keinginan untuk belajar. Akan tetapi, sangat sedikit penelitian yang secara khusus mempelajari bagaimana kedua elemen ini membentuk motivasi akademik siswa secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana status ekonomi dan pola asuh orang tua berkontribusi terhadap motivasi akademik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam membuat program pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Hal ini dapat dicapai dengan memahami pengaruh status ekonomi dan gaya pengasuhan orang tua terhadap motivasi akademik siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah sebagai berikut: 1) Apakah status ekonomi berpengaruh terhadap motivasi akademik siswa?; 2) Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap motivasi akademik siswa?.

METODE

Dalam penelitian ini, tinjauan literatur, juga dikenal sebagai metode studi literatur, digunakan. Salah satu jenis rencana penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang subjek tertentu adalah studi Pustaka (Syofian & Gazali, 2021). Dengan menggunakan materi yang dikumpulkan, tujuan studi pustaka adalah untuk mendeskripsikan isi buku. Teknik studi pustaka memanfaatkan data dari media akademik daring, termasuk buku referensi digital, Jurnal DOAJ, EBSCO, dan Sinta, serta materi dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian saat ini. Para peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur, mempelajari bagaimana masalah penelitian telah diteliti sebelumnya, dan memilih pendekatan metodologis yang paling efektif. Dengan mempertimbangkan tujuan eksplorasi penelitian ini, penelitian baru pasti akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap bidang studi yang ada, dan topik penelitian menjadi lebih terfokus dan relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Status Ekonomi

Tingkat kesejahteraan seseorang atau keluarga yang dinilai berdasarkan variabel seperti pendapatan, pekerjaan, dan harta benda disebut sebagai status ekonomi (Setyawati & K.B, 2018). Tiga kategori utama sering digunakan untuk mengklasifikasikan status ekonomi: rendah, menengah, dan tinggi (Andika, 2021). Situasi keuangan orang tua memengaruhi kemampuan untuk menyediakan sumber belajar yang cukup, termasuk teknologi, literatur, dan lingkungan belajar yang nyaman (Maria, 2023). Status ekonomi juga berdampak pada psikologi siswa, karena siswa dari keluarga berpenghasilan rendah mungkin merasakan lebih banyak tekanan untuk menyelesaikan sekolah (Ayuni, 2022). Meskipun status ekonomi tidak secara langsung menentukan keberhasilan akademis, kesenjangan di dalamnya sering kali mengarah pada peluang untuk belajar dan berkembang.

Indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel Status Ekonomi antara lain: 1) Pendapatan Keluarga: Total penghasilan yang diperoleh keluarga dalam satu periode tertentu;

2) Pekerjaan Orang Tua: Jenis pekerjaan dan stabilitas pekerjaan orang tua yang berdampak pada kesejahteraan keluarga; 3) Akses terhadap Kebutuhan Dasar: Kemampuan memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, kesehatan, dan pendidikan.

Status Ekonomi telah diteliti oleh beberapa peneliti, termasuk: (Afina & Soesatyo, 2019), (Salmah et al., 2020), (Junainsi et al., 2024).

Pola Asuh Orang Tu

Pola asuh adalah proses di mana orang tua menggunakan pertemuan sehari-hari untuk mengajar, membimbing, dan membentuk karakter anak-anak (Hanum et al., 2022). Ada tiga bentuk utama pola asuh: permisif, demokratis, dan otoriter (Pandia et al., 2011). Baumrind (1967) (dalam (Halawa, 2017)) menegaskan bahwa pola asuh permisif cenderung membiarkan anak-anak bertindak tanpa banyak aturan, sedangkan pola asuh otoriter dicirikan oleh kontrol yang ketat dan harapan yang tinggi terhadap anak-anak. Pola asuh demokratis berada di tengah-tengah, di mana orang tua mendukung komunikasi terbuka, menetapkan batasan yang jelas, dan memberikan kebebasan yang cukup (Asqia & Musakkir, 2024). Siswa yang mengalami pola asuh demokratis cenderung lebih termotivasi dalam lingkungan akademis karena mereka merasa dibimbing dan didorong. Di sisi lain, pola asuh liberal dapat mengakibatkan anak-anak menjadi kurang disiplin dalam pembelajaran mereka, sementara pola asuh otoriter dapat menyebabkan tekanan yang tidak semestinya (Nur Utami & Raharjo, 2021). Akibatnya, pola asuh sangat memengaruhi pertumbuhan psikologis dan akademis anak.

Indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel Pola Asuh Orang Tua antara lain: 1) Pola Asuh Otoritatif (Demokratis): Orang tua memberikan kebebasan tetapi tetap dengan aturan dan batasan yang jelas; 2) Pola Asuh Otoriter: Orang tua cenderung kaku dan menuntut kepatuhan tanpa banyak ruang untuk diskusi; 3) Pola Asuh Neglectful (Tidak Peduli): Orang tua kurang terlibat dalam kehidupan anak, baik secara emosional maupun dalam pengasuhan sehari-hari.

Pola Asuh Orang Tua telah diteliti oleh beberapa peneliti, termasuk: (Romansa & Astuti, 2023), (Hizam & Hamdi, 2020), (Fadhilah & Handayani, 2019).

Motivasi Akademik Siswa

Motivasi siswa untuk belajar dan berprestasi secara akademis dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Baik sumber internal (seperti rasa ingin tahu dan kepuasan belajar) maupun eksternal (seperti pujian dari orang tua, instruktur, atau lingkungan sekitar) dapat berkontribusi pada dorongan akademis (Nengseh et al., 2024). Berbeda dengan anak-anak yang hanya mengandalkan motivasi ekstrinsik, Deci & Ryan (1985) (dalam (Umar et al., 2023)) menemukan bahwa siswa dengan motivasi intrinsik lebih cenderung menunjukkan keuletan dan kemandirian dalam pembelajaran. Pola asuh dan situasi ekonomi keluarga adalah contoh variabel eksternal yang dapat memengaruhi motivasi akademis (Djamal & M.S, 2016). Lingkungan sekolah dan teman sebaya juga berdampak pada motivasi akademis siswa, dan siswa yang menerima dukungan material dan moral dari keluarga umumnya lebih termotivasi untuk belajar daripada mereka yang menghadapi hambatan di bidang ini (Handayani, n.d.).

Indikator atau dimensi yang terdapat pada variabel Motivasi Akademik Siswa antara lain: 1) Motivasi Intrinsik: Dorongan dari dalam diri siswa, seperti keinginan untuk belajar karena rasa ingin tahu atau kepuasan pribadi; 2) Motivasi Ekstrinsik: Dorongan yang berasal dari faktor eksternal, seperti penghargaan, dorongan orang tua, atau tekanan sosial; 3) Ketekunan dalam Belajar: Kemauan siswa untuk terus belajar meskipun menghadapi kesulitan.

Motivasi Akademik Siswa telah diteliti oleh beberapa peneliti, termasuk: (Septiana, 2021), (Thorifah & Darminto, 2020), (Jumiati et al., n.d.).

Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Author	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan/Novelty	Hipotesis
1	(Santang & Wahyudi, 2014)	PENGARUH STATUS EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 JOMBANG	Hasil dari penelitian nilai dari korelasi yang menggunakan uji korelasi product moment adalah $r = 0,027$ dan tabel r dengan sampel 402 pada taraf signifikan 5% = 0,098 dan taraf signifikan 1% = 0,128. Dari hasil tersebut dalam penelitian ini H_0 diterima.	Perbedaan pada variabel pola asuh orang tua	H1
2	(Hidayatulloh, 2022)(Fitri & Masyithoh, 2023)	ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI	Hasil analisis data wawancara ada empat pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yaitu pola asuh otoriter sebanyak 6,7%, pola asuh demokratis sebanyak 26,7%, pola asuh permisif sebanyak 46,7% dan pola asuh lalai sebanyak 20%. Persentase motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan sebanyak 65% berada pada kategori cukup.	Perbedaan pada Status Ekonomi	H2
3	(Marisa et al., 2018)	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Remaja	Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Motivasi Belajar Remaja” ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan motivasi belajar remaja dengan kontribusi sebesar 18,8 %, dimana sisanya peningkatan motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain.	Perbedaan pada Status Ekonomi	H1
4	(Djamal & M.S, 2016)	PENGARUH POLA ASUH, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPS, ditunjukkan dari harga r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5 % ($0,464 > 0,127$). 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS, ditunjukkan dari harga r hitung lebih besar dari r tabel dengan pada taraf signifikansi 5 % ($0,266 > 0,127$); 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS, ditunjukkan dari harga r	Perbedaan pada Prestasi belajar	H1

No	Author	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan/Novelty	Hipotesis
			hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5 % (0,758 >0,127); dan 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua, status sosial ekonomi orang tua, dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS, ditunjukkan dari perhitungan F hitung lebih besar dari F tabel (126,276 > 2,65).		

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka pembahasan artikel ini yaitu dengan dilakukan review terhadap penelitian terdahulu yang relevan, analisis pengaruh antar variabel serta membuat kerangka konseptual penelitian:

Pengaruh Status Ekonomi terhadap Motivasi Akademik Siswa

Motivasi akademis siswa sangat dipengaruhi oleh situasi keuangan keluarga. Sumber daya pendidikan yang lebih baik, seperti buku, teknologi, dan kelas tambahan, disediakan bagi siswa dengan pendapatan keluarga yang baik, yang dapat meningkatkan dorongan intrinsik siswa untuk belajar (Wirawan, 2015). Selain itu, pekerjaan orang tua juga berdampak karena orang tua yang memiliki pekerjaan tetap biasanya lebih siap untuk membantu anak-anak secara akademis dan psikologis (Muali & Fatmawati, 2022). Siswa yang melihat orang tua berusaha keras sering kali terinspirasi untuk melakukan hal yang sama dan menunjukkan tingkat ketekunan belajar yang tinggi.

Dampak ekonomi terhadap motivasi akademis juga terlihat dalam bidang ketekunan dalam belajar, insentif ekstrinsik, dan motivasi intrinsik (Nengseh et al., 2024). Karena siswa merasa aman dan didukung dalam upaya akademis, siswa dari keluarga kaya biasanya menunjukkan tingkat dorongan intrinsik yang lebih tinggi. Di sisi lain, anak-anak dari keluarga kelas menengah ke bawah mungkin didorong untuk bertahan oleh motivasi ekstrinsik, seperti kompensasi moneter atau tekanan keluarga (Kusniawati & Kurniawan, 2016). Namun, siswa mungkin merasa terbebani dan kehilangan minat dalam belajar, jika tekanannya terlalu besar. Ketekunan belajar juga dapat terpengaruh karena anak-anak yang menghadapi situasi keuangan yang sulit sering kali harus membagi waktu antara kewajiban keuangan sekolah dan rumah, yang dapat membuat mereka menjadi pelajar yang kurang konsisten (Fatmasari & Kurniawan, 2021). Oleh karena itu, pertimbangan ekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi akademis siswa, baik secara langsung melalui sumber daya yang mereka miliki maupun secara tidak langsung melalui lingkungan psikologis yang dihadapi.

Pengaruh Status Ekonomi terhadap Motivasi Akademik Siswa, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: (Fatmasari & Kurniawan, 2021), (Oryza & Listiadi, 2021), (Santang & Wahyudi, 2014).

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Akademik Siswa

Motivasi akademis siswa sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, terutama dalam hal situasi keuangan keluarga. Siswa yang dibesarkan oleh orang tua yang berwibawa, yang mencapai keseimbangan antara harapan dan dukungan, cenderung memiliki motivasi intrinsik (Asqia & Musakkir, 2024). Orang tua yang menggunakan pola asuh ini memberi anak-anak kebebasan untuk belajar sambil tetap memberi mereka instruksi yang jelas, yang mendorong untuk tekun dan menghargai pendidikan (Septiani et al., 2021). Namun, pola asuh otoriter, yang sangat menekankan disiplin yang kaku dengan sedikit kesempatan untuk

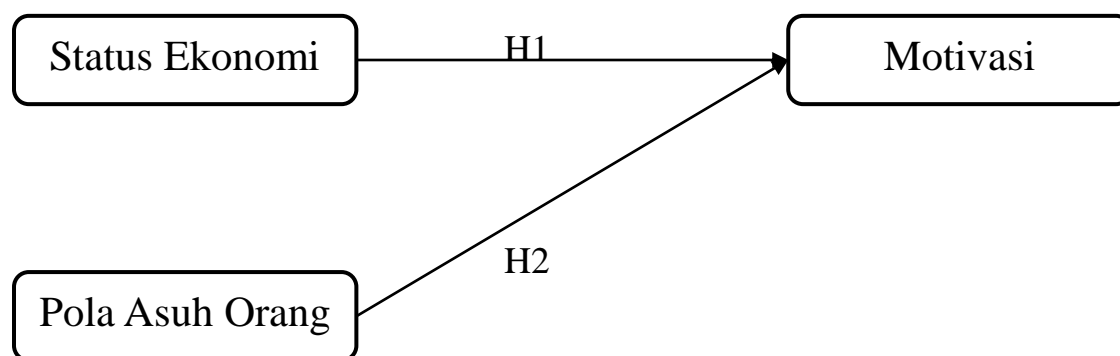
berdiskusi, juga dapat menciptakan tekanan psikologis yang menghambat kreativitas dan kemandirian anak-anak di kelas (Marisa et al., 2018).

Sebaliknya, rumah tangga dengan pendapatan rendah atau yang mengalami kesulitan keuangan lebih cenderung memiliki orang tua yang kurang perhatian. Keterlibatan orang tua yang tidak memadai dalam kehidupan sekolah anak mereka atau komitmen kerja yang berlebihan dapat mengakibatkan dorongan intrinsik yang tidak memadai (Djamal & M.S, 2016). Siswa tidak dapat menerima dukungan emosional yang cukup, yang mungkin membuat kurang bertekad untuk belajar dan memiliki tujuan akademis yang lebih rendah (Asqia & Musakkir, 2024). Anak-anak dari rumah tangga kaya, di sisi lain, lebih cenderung memiliki akses ke sumber daya dan dukungan yang meningkatkan dorongan baik secara internal maupun eksternal. Namun tanpa pengasuhan yang efektif, ekonomi yang kuat tidak cukup untuk memastikan prestasi akademis siswa (Aryadewi, 2012). Untuk menciptakan dorongan akademis yang kuat, terutama dalam hal keuletan siswa, motivasi intrinsik, dan insentif ekstrinsik, situasi ekonomi yang solid dan orang tua yang mendukung sangat penting.

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Akademik Siswa, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: (Hizam & Hamdi, 2020), (Fadhilah & Handayani, 2019), (Pandia et al., 2011).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, diskusi, dan penelitian sebelumnya yang relevan, serta topik diskusi pengaruh antar variabel oleh karena itu, kerangka konseptual berikut diperoleh:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 1 kerangka konseptual diatas, maka diperoleh: Status Ekonomi (X1), Pola Asuh Orang Tua (X2) berpengaruh terhadap Motivasi Akademik Siswa (Y). Selain dari variabel independen diatas yang memengaruhi, terdapat faktor lainnya yang memengaruhi Motivasi Akademik Siswa, antara lain:

1. Lingkungan Sekolah: (Maslihah, 2011), (Haholongan et al., 2025), (Dewi & Yuniarsih, 2020).
2. Faktor Psikologis: (Bachtiar et al., 2023), (Gisela et al., 2025).
3. Dukungan Sosial: (Rahmadini et al., 2023), (Kristanti & Sari, 2021), (Hastiana & Pratisti, 2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan serta pembahasan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu guna merumuskan hipotesis untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut: 1) Status Ekonomi berpengaruh terhadap Motivasi Akademik Siswa; 2) Pola Asuh Orang Tua berpengaruh terhadap Motivasi Akademik Siswa.

Pola asuh orang tua dan status ekonomi secara signifikan memengaruhi motivasi siswa untuk belajar. Kondisi ekonomi yang stabil memberi siswa akses ke materi

pembelajaran yang lebih baik, dan pola asuh yang mendukung seperti pola asuh demokratis dapat meningkatkan dorongan intrinsik dan ketekunan belajar siswa. Di sisi lain, kurangnya dukungan orang tua dan kesulitan keuangan dapat menghambat kemampuan anak untuk belajar. Untuk membentuk motivasi akademis anak yang optimal, sangat penting untuk menciptakan suasana pendidikan yang mendukung, memberikan dukungan sosial yang memadai, dan memberikan pola asuh yang sesuai.

REFERENSI

- Afina, N. A., & Soesatyo, Y. (2019). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PRESTASI AKADEMIK TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI ANGKATAN 2014 UNESA*. 7(1).
- Andika, S. (2021). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu). *Bertuah Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, 2(1), 44–55. <https://doi.org/10.56633/jsie.v2i1.227>
- Aryadewi, A. P. D. (2012). *DETERMINAN MOTIVASI KERJA, STATUS SOSIAL EKONOMI, DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP NIAT BERWIRASWASTA SISWA SMK PARIWISATA TRIATMA JAYA DALUNG KABUPATEN BADUNG PROPINSI BALI*.
- Asqia, N., & Musakkir, H. (2024). Dampak Pengasuhan Orang Tua terhadap Self Esteem Anak Remaja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2804–2814. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6974>
- Ayuni, A. (2022). *PERBEDAAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DITINJAU DARI STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA SISWA SMA NEGERI 1 SINABANG KABUPATEN SIMEULUE*.
- Bachtiar, N., Hasan, M. I., & Andodo, C. (2023). *STRES AKADEMIK MAHASISWA KESEHATAN TERHADAP PERUBAHAN PSIKOLOGIS, FISILOGIS, PERUBAHAN MOTIVASI DAN KUALITAS BELAJAR MAHASISWA*. 14(2).
- Beribe, M. F. B., Hasanah, U., Prayitno, H., Sintesa, N., Sjech, U. I. N., Djambek, M. D., & Keguruan, I. (2024). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Cahaya Mandalika*, 03(Pendidikan), 1531–1540.
- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). *Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa*. 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Djamil, S. N., & M.S, B. (2016). *PENGARUH POLA ASUH, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*. 175–188.
- Fadhilah, T. N., & Handayani, D. E. (2019). *Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 2(2), 249–255.
- Fatmasari, Y., & Kurniawan, L. A. (2021). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 5(1), 36–45.
- Fitri, N. S., & Masyithoh, S. (2023). *HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA*. 7(April), 1–16.
- Gisela, E. S., Kinkie, E. A., & Sabbilla, A. (2025). *Pengaruh Stres Akademik terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Semester Akhir yang Terlambat Lulus*. 5(1), 331–341.
- Haholongan, R., Alifia, N., Azzahra, K., & Nabila, A. S. (2025). *YUME: Journal of Management Analisa Kepuasan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa / Siswi Di Lingkungan Sekolah SMKS Kartini 1 Jakarta*. 8(1), 121–126.
- Halawa, A. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Kelas 4

- SD. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–8.
- Handayani, R. (n.d.). *PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DAN POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR*. 6(1), 15–26.
- Hanum, U. L., Masturi, & Khamdun. (2022). *POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA BANDUNGREJO KALINYAMATAN JEPARA*. 2(8), 2443–2450.
- Hastiana, D., & Pratisti, W. D. (2024). *Relasi Persepsi Kompetensi Akademik, Motivasi Berprestasi, Dukungan Sosial Guru, dan Flow Akademik pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. 8(3), 1310–1318.
- Herwati, Arifin, M. M., Rahayu, T., Waritsman, A., Solang, D. J., Zulaichah, S., Aniyati, K., Haryanto, T., Putri, S. S., & Kristanto, B. (2015). *Motivasi Dalam Pendidikan: Konsep-Teori-Aplikasi* (p. 6).
- Hidayatulloh, A. (2022). *ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI* Alpiana. 3(1), 1–6.
- Hizam, I., & Hamdi, M. (2020). *PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MI YUSUF ABDUSSATAR KEDIRI DAN MI ATTARBIYAH ADDINIYAH GERSIK LOMBOK BARAT*. 11, 1–11.
- Jumiati, S., Riyanto, Y., Izzati, U. A., Khamidi, A., & Hariyati, N. (n.d.). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa*. 5(2), 2371–2378.
- Junainsi, B., Subuh, H., & Pangalila, T. (2024). *Peran Status Sosial Ekonomi terhadap Performa Akademik dari Perspektif Peserta Didik di SMK*. 1(2), 106–113.
- Kristanti, E., & Sari, N. P. (2021). *MOTIVASI BERPRESTASI, DUKUNGAN SOSIAL DAN FLOW AKADEMIK SISWA DI ERA COVID-19*. 1(2), 187–200.
- Kusniawati, M., & Kurniawan, R. Y. (2016). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X Ips Di SMA Negeri 2 Tuban*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–9.
- Lathifah, Z. K., & Yusniar, E. (2017). *PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN TARIKOLOT 06 BOGOR*. 1(1), 107–115.
- Maria, V. (2023). *PENGARUH EKONOMI KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III DAN IV DI SEKOLAH DASAR ISLAM TIRTAYASA KOTA SERANG*. 4(7), 1163–1168.
- Marisa, C., Firtiyanti, E., & Utami, S. (2018). *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Motivasi Belajar Remaja*. 6, 25–32.
- Maslihah, S. (2011). *STUDI TENTANG HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL, PENYESUAIAN SOSIAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA SMPIT ASSYFA BOARDING SCHOOL SUBANG JAWA BARAT*. 103–114.
- Muali, C., & Fatmawati, S. (2022). *Peran Orang Tua Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak; Analisis Faktor dan Strategi dalam Perspektif Islam*. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(2), 85–100. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i2.135>
- Ndapaloka, V., Hardyanto, W., & Prihatin, T. (2016). *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah melalui Motivasi Berprestasi sebagai Mediasi terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Kabupaten Ende*. *Educational Management*, 5(1), 42–54. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). *MOTIVASI BELAJAR, EFIKASI DIRI DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PENGGERAK MANDIRI BELAJAR AKADEMIK SISWA UPT SD NEGERI 313 GRESIK*.
- Nur Utami, A. C., & Raharjo, S. T. (2021). *Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja*.

- Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i1.22831>
- Oryza, S. B., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi*. 5(1), 23–36. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p23-36>
- Pandia, W. H., Munir, A., Azis, A., Studi, P., Psikologi, M., Pascasarjana, P., Area, U. M., & Medan, U. N. (2011). *HUBUNGAN HARGA DIRI SISWA DAN POLA ASUH DEMOKRATIS ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA*. 80–87.
- Rahmadini, R., Mini, R., & Salim, A. (2023). *Peran Persepsi Dukungan Sosial sebagai Mediator antara Trait Mindfulness dan Motivasi Akademik Mahasiswa*. 7(3), 513–522.
- Romansa, C., & Astuti, N. W. (2023). *HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA REMAJA*. 5(2), 852–862.
- Salmah, S., Souad, M., & Daraiffah. (2020). *DAMPAK PENGELOMPOKKAN SISWA BERDASARKAN KEMAMPUAN DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA: PERSEPSI GURU DAN ORANG TUA*. 1, 30–42.
- Santang, M. B. Q., & Wahyudi, A. (2014). *PENGARUH STATUS EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 JOMBANG Muhammad Bangun Qian Santang Ari Wahyudi Abstrak*. September, 1–13.
- Septiana, N. Z. (2021). *HUBUNGAN ANTARA STRES AKADEMIK DAN RESILIENSI AKADEMIK SISWA SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI COVID-19*. 2(1), 49–64.
- Septiani, F. D., Fatuhurrahman, I., & Pratiwi, I. A. (2021). *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar*. 7(3), 1104–1111. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1346>
- Setyawati, Y., & K.B, C. S. (2018). *KAJIAN SOSIAL EKONOMI DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI BUNGA PADA GAPOKTAN SEKAR MULYA DAN GELORA BUNGA DESA SIDOMULYO, KEC. BATU, KOTA BATU*. 6, 9–16.
- Suparman, Sultihah, A. S., Supriyadi, Achmad, A. D., Nurjan, S., Sunedi, Muhandis, J., & Sutoyo, D. A. (2020). *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam*. In *BuatBuku. com*.
- Syofian, M., & Gazali, N. (2021). *Kajian literatur: Dampak covid-19 terhadap pendidikan jasmani*. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.31258/jope.3.2.93-102>
- Thorifah, S. B. A. A., & Darminto, E. (2020). *Peran Konselor dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Akademik*. 3(1), 11–18.
- Umar, A. F. F., Yusuf, A., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2023). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa*. 7(2).
- Wirawan, Y. R. (2015). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI DAN PERILAKU KONSUMSI SISWA*. 3(1), 147–157.